

## ABSTRAK

### **Dian Naspita Sari, 2016: Tari Sako di Rumah Gadang Produksi Tantra Dance Teater Padang : Tinjauan Idesional dan Konteks Garapan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan atau menjelaskan mengenai Idesional dan Konteks Garapan dari Tari Sako di Rumah Gadang. Yang mana tari Sako di Rumah Gadang tersebut, merupakan tari garapan baru dan bersifat kontemporer yang berakar dari idiom gerak tradisi Minangkabau dan juga berangkat dari cerita Minangkabau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini, dan menggunakan alat bantu lain seperti kamera foto dan video. Data dianalisis berdasarkan fenomena yang terjadi dalam penampilan tari Sako di Rumah Gadang, analisis data dilakukan dengan pendekatan model Miles dan Huberman. Prosedur analisis diantaranya yaitu pengoleksian data, reduksi, dan verifikasi serta simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Idesional dari tari Sako di Rumah Gadang tersebut berawal dari persoalan sosial budaya yang tengah marak dan banyak terjadi di ranah Minang atau provinsi Sumatera Barat. Persoalan sosial budaya tersebut adalah persoalan masalah warisan sako (gelar bangsawan). Karena banyak saat ini pemberian gelar sako tersebut terkadang menjadi rebutan, terkadang diberikan kepada orang yang tidak berhak memakainya. Sehingga persoalan ini menjadi perdebatan, konflik atau menjadi masalah besar di tengah kaum pesukuan di Minangkabau. Konteks garapan dari tari Sako di Rumah Gadang ini terbagi atas 2 bagian yaitu tujuan dan sasaran. Yang mana tujuannya untuk memperkenalkan kepada masyarakat bagaimana keberadaan dan perkembangan tari saat ini khususnya di Sumatera Barat. Selain itu, sasaran dari konteks garapan tari Sako di Rumah Gadang ini adalah pertama sasaran dari aspek penonton, kedua dari aspek publikasi dan pemasaran, ketiga sasaran dari aspek profit, keempat sasaran dari aspek produksi.

Kata Kunci: Tari Sako di Rumah Gadang, Idesional, dan Konteks Pertunjukan